

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data yang telah dikumpulkan dan dievaluasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran pengelolaan obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan, pada tahap perencanaan kebutuhan menggunakan sistem *bottom up planning*, pengadaan, penyimpanan, distribusi dilakukan dengan sistem *pull push* dan pada penggunaannya berdasarkan pada kebutuhan setiap Puskesmas.
2. Nilai persentase dari masing-masing indikator yang didasarkan pada indikator standar Kementrian Kesehatan Republik Indonesia adalah kesesuaian item obat yang tersedia dengan DOEN sebesar 100%; ketepatan perencanaan obat sebesar 178%; ketersediaan obat sesuai dengan kebutuhan sebesar 100%; pengadaan obat generik sebesar 100%; persentase dan nilai obat kedaluwarsa sebesar 1%; persentase dan nilai obat rusak sebesar 0%; ketepatan waktu pendistribusian obat sebesar 96,67%; tingkat ketersediaan obat sebesar 100%; dan rata-rata waktu kekosongan obat sebesar 0%

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yaitu :

1. Bagi Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan : Diperlukan upaya peningkatan dalam hal koordinasi dan monitoring petugas pengelolaan obat dalam meningkatkan system pengelolaan obat. Komunikasi dan koordinasi pengelolaan obat dalam meningkatkan system pengelolaan obat. Komunikasi dan koordinasi yang baik maka akan dapat memberikan nilai positif terhadap perbaikan system pengelolaan obat di waktu yang akan datang.
2. Bagi peneliti selanjutnya : Dapat dilakukan penelitian di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan untuk meneliti lebih dalam tentang

sistem pengelolaan obat secara menyeluruh menggunakan indicator yang lengkap dari pengelolaan obat di Kabupaten/Kota dari Kemenkes Republik Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, S, 2012. *Evaluasi Kepatuhan Penggunaan Obat Pada Pasien Tuberculosis Rawat Jalan di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta 2012*, Skripsi, Fakultas Farmasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anief, M., 2007. *Apa yang Perlu Diketahui Tentang Obat*. Cetakan Kelima. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Adisasmito, W. 2006. Analisis Perencanaan Obat Berdasarkan ABC Indeks Kritis Di Instalasi Farmasi. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Jakarta.
- Anjarwati, M. 2010. *Evaluasi Kesesuaian Pengelolaan Obat Pada Puskesmas Dengan Standar Pengelolaan Obat Yang Ada di Kabupaten Boyolali Tahun 2009*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bagiada, I., M % Primasari, N., L., P, 2010. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Ketidakpatuhan Penderita Tuberculosis Dalam Berobat Di Poliklinik DOTS RSUD Sanglah Denpasar*. J Peny Dalam, v0 11 (3)
- Budiono, S., Suryawati, S., Sulanto, S.D. 2011. *Manajemen Obat Rumah Sakit, Magister Manajemen Rumah Sakit*. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran UGM.
- [BPOM] Balai Pengawasan Obat dan Makanan. 2001. *Pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- Chuluq., A. C., Abijoso, & Sidharta. B., 2004. *Pengembangan Paket Obat SOT (Sediaan Obat Tunggal) Untuk Pengobatan Tuberculosis*, Fakultas Kedokteran. Universitas Brawijaya, bul.panel.kesehatan, 32, (3) : 127-134
- Clark, M., 2012. *Management Sciences For Health. MDS-3: Managing Access to Medicines and Health Technologies*, Arlington, VA: Management Science For Health Drug Supply, Kumarin Press.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1993. *Pedoman Dasar Penyediaan Jaminan Mutu Di Puskesmas*. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat. Jakarta. Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 189/Menkes/SK/III/2006 tentang Kebijakan Obat Nasional (KONAS)*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- [DepKes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Undang Undang Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Departemen Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- [Depkes, RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2010. *Panduan Pengelolaan Logistik TB*. Jakarta. Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- [Dinkes Prov Jateng] Dinas Kesehatan, Provinsi Jawa Tengah. 2006. *Modul Pelatihan Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Lainnya Bagi Petugas Pengelola Obat di Puskesmas*. Semarang: Dinkes Provinsi Jateng.
- [Dinkes Prov Jateng] Dinas Kesehatan, Provinsi Jawa Tengah. 2010. *Profil Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Lainnya Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah Tahun 2010*. Semarang: Dinkes Prov Jateng.
- [Dinkes Prov Jateng] Dinas Kesehatan, Provinsi Jawa Tengah. 2011. *Profil Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Lainnya Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah Tahun 2010*. Semarang: Dinkes Prov Jateng.
- Dirjen Binar dan Alkes, 2005. *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Tuberculosis*. Jakarta : Depkes RI. Hal. 9-19, 24-25.
- Djarmiko, M., Anggraeni, A.T.D., & Nuria, M.C. 2009. Evaluasi Sistem Pengelolaan Obat Instalasi Perbekalan Farmasi Dinas Kesehatan Kota Kota Semarang Tahun 2007. *Jurnal Ilmu Farmasi dan Farmasi Klinik*. 6: 1-6.
- Embrey, M., 2012. *Management Sciences For Health*. MDS-3: *Managing Access to Medicines and Health Technologies*, Arlington, VA: *Management Science For Health Drug Supply*, Kumarin Press.
- [Kemenkes RI] Kementrian Kesehatan, Republik Indonesia dan *Japan International Cooperation Agency*. 2010. *Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota*. Jakarta: Direktorat Bina Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan, Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Kementrian Republik Indonesia.
- [Kemenkes RI]. 2014. *Tuberculosis Temukan Obati Sampai Sembuh*. Jakarta : Pusat Data dan Informasi Kementrian RI.
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Jakarta: Kemenkes RI
- [Menkes RI] Menteri Kesehatan, Republik Indonesia 2013. *Keputusan Menteri Kesehatan Indonesia Nomor 312/Menkes/SK/IX/2013 tentang Daftar Obat Esensial Nasional*. Jakarta : Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

- [Menkes RI] Menteri Kesehatan, Republik Indonesia. 2002. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1426/Menkes/SK/XI/2002 tentang Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- [Menkes RI] Menteri Kesehatan, Republik Indonesia. 2010. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/068/2010 tentang Kewajiban Menggunakan Obat Generik*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- [Menkes RI] Menteri Kesehatan, Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Rumah Sakit*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- [Menkes RI] Menteri Kesehatan, Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- [MSH] Management Science for Health. 2012. *Managing Drug Supply (MDS-3), Management Acces to Medicine and Health Technologies 3th ed*. West Harford: Kumarin Press.
- Megawati, 2016. Determination Of Rifamisin, Isoniazid, And Pyrazinamid By High Peromence Liquid Chromatography After Their Simultaneous Extraction From Plasma, *Int J Tuberc Lun Dis*, 3 : 325-328.
- Muzzakkin, M. 2008. Analisis Kerugian yang Ditanggung oleh RSUD Dr. Soetomo Surabaya sebagai Akibat Dari *Stagnant* dan *Scockout* Obat (Studi Kasus di Unit Logistik Medik Instalasi Farmasi). Skripsi. Surabaya : Universitas Airlangga.
- [Pemkot Kab Grob] Pemerintah Kabupaten Grobogan. 2015. *Peraturan Pemerintah Kabupaten Grobogan tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Minimal Kesehatan*. Grobogan: Pemerintah Kabupaten Grobogan.
- [Permenkes] Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 tahun 2016. *Standart Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*.
- Pudjiharjo, W. J. 2015. *Materi Slide Kuliah; Manajemen Logistik*. Program Studi Adminitrasi dan Kebijakan Kesehatan Universitas Airlangga. Surabaya.
- Putranti, DS. 2015. *Evaluasi Pengelolaan Obat Pada Tahap Perencanaan Dan Pengadaan di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta Tahun 2015*. Surakarta: Universitas Setia Budi Surakarta.
- Quick J.P, Hume ML, Ranking JR, O'Connor RW. 2012. *Managing Drug Supply Second edition revised ang expended*. USA: Kumarin Press.

- Quick, J.P., Rankin, J.R., Laing, R.O., O’Cornor, R.W. 2012. *MDS-3: Managing Acces to Medicines and Health Technologies*, 2nd ed. USA: Kumarin Press.
- Satibi. 2014. *Manajemen Obat di Rumah Sakit*. Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas Gajah Mada.
- Suciati, S. Analisis Perencanaan Obat Berdasarkan ABC Indeks Kritis Di Instalasi Farmasi. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*.2006. Jakarta.
- Sallet, JP., 2012. *Management Sciences For Health*. MDS-3: *Managing Access to Medicienes and Health Technologies*, Arlington, VA: *Management Science For Health Drug Supply*, Kumarin Press.
- Terry and Lislle. 2010. (Penerjemah G.A Ticoalu). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Warman, J., 2010. *Manajemen Pergudangan*. Jakarta : LPPM.
- World Health Organization (WHO). *Global Tuberculosis Report*. Geneva : WHO. 2015
- Yogaswara. 2011. *Tinjauan Pelaksanaan Penyimpanan dan Distribusi Obat di Sub Unit Guang Farmasi Rumah Sakit Haji Jakarta*: Depok: FKM UI.

L
A
M
P
J
R
A
W

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN DINAS KESEHATAN

Jl. Gajah Mada No.19 Telp. (0292) 421049,Fax (0292) 424852 Purwodadi 58111

Purwodadi, 21 Januari 2020

Nomor : 070/ 2548 / I / 2020
Lampiran : -
Perihal : Penelitian Tugas Akhir

Kepada Yth.
Dekan Universitas Setia Budi
di -
Surakarta

Berdasarkan surat Dekan Universitas Setia Budi Surakarta nomor : 4141/10A-1/21.1.20 tanggal 21 Januari 2020 perihal Permohonan Ijin Penelitian, maka sebagai tindak lanjut kami rekomendasikan melalui pemberian ijin penelitian kepada :

Nama : Riza Naury Hargiyati
NIM : 22164925A
Judul : Evaluasi Pengelolaan Obat Anti Tuberculosis Pada Tahap (Perencanaan, Pengadaan, Penyimpanan, dan Distribusi) di Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2018

Pencarian data penelitian akan dilaksanakan di wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan **pada tanggal 29 Januari 2020 sampai 29 April 2020 sesuai jam kerja.**

Perlu kami sampaikan bahwa data yang disampaikan hanya untuk kajian penelitian dan tidak diperkenankan untuk dipublikasikan melalui media apapun dan diharapkan mahasiswa yang bersangkutan dapat menjaga citra maupun nama baik jajaran Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan.

Selanjutnya kepada Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan dan Kepala UPTD Instalasi Farmasi untuk dapat membantu dengan mencukupi data yang diperlukan.

An. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN GROBOGAN
SEKRETARIS


M. ABDUL RAUF, S.Kep.Ns.M.Kes
Pembina Tk. I
NIP. 19660428 198703 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan (sebagai laporan)
2. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat
3. Kepala UPTD Instalasi Farmasi
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip

Lampiran 2. Lembar pengumpul data kesesuaian item obat antituberculosis yang tersedia dengan DOEN

No	OAT KDT	Type Pasien TB	Satuan	DOEN		Kesesuaian item obat dengan DOEN
				Ya	Tidak	
1	Kategori I	1. Kasus baru TB BTA Posistif	Paket	√		Sesuai
		2. Kasus baru TB BTA Negatif				
		3. TB Ekstrak Paru				
2	Kategori II	4. Kasus kambuh, defaulter		√		Sesuai
3	Kategori Anak	5. Kasus TB Anak		√		Sesuai
		TOTAL		3	0	

$$\begin{aligned}
 \text{Keseuaian item obat yang} &= \frac{\text{Total jenis obat yang tersedia DOEN}}{\text{Total jenis obat yang tersedia}} \times 100\% \\
 &= \frac{3}{3} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 3. Lembar pengumpul data ketepatan perencanaan

No	OAT KDT	Type Pasien TB	Satuan	Stok IFK 1 Jan 2018	Jumlah Perencanaan	Jumlah Pemakaian	Persentase Ketepatan perencanaan (%)
1	Kategori 1	1. Kasus baru TB Paru BTA Positif	Tablet	64	2221	1355	164%
		2. Kasus baru TB Paru BTA Negatif					
		3. TB Ekstra Paru					
2	Kategori 2	4. Kasus kambuh, defaulter, gagal, dll	Tablet	0	35	44	79%
3	Kategori Anak	5. Kasus TB Anak	Tablet	72	440	114	386%
					2696	1513	178%

$$\begin{aligned}
 \text{Ketepatan perencanaan obat} &= \frac{\text{Kuantum obat yang direncanakan}}{\text{Jumlah pemakaian obat dalam 1 tahun}} \times 100\% \\
 &= \frac{2696}{1513} \times 100\% \\
 &= 178\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 4. Lembar pengumpul data ketersediaan Obat Anti Tuberculosis (OAT) sesuai kebutuhan

No	Nama Obat	Type Pasien Tuberculosis	Stok IFK 1 Jan 2018	Jumlah Pengadaan	Persediaan	Jumlah Pemakaian	Persentase
1	Kategori 1	1. Kasus baru TB Paru BTA Positif	64	1760	1824	1355	135%
		2. Kasus baru TB Paru BTA Negatif					
		3. TB Ekstra Paru					
2	Kategori 2	4. Kasus kambuh, defaulter, gagal, dll	0	50	50	44	114%
3	Kategori Anak	5. Kasus TB Anak	72	105	177	114	155%
					2,051	1,513	135%

$$\text{Ketersediaan obat sesuai kebutuhan} = \frac{\text{Jumlah jenis obat yang disediakan pemerintah}}{\text{Jumlah jenis obat yang dibutuhkan rakyat}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{3} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

Lampiran 5. Lembar pengumpul data pengadaan obat generik

No	Nama Obat	Satuan	Generik	
			Ya	Tidak
1	FDC Kategori I	Paket	√	
2	FDC Kategori II	Paket	√	
3	FDC Kategori Anak	Paket	√	

Jumlah jenis obat	Nilai obat generik yang disimpan di IF	Nilai total obat generik yang disimpan di IF	Persentase
3	770.227.641	770.227.641	100%

$$\begin{aligned}
 \text{Pengadaan obat generik} &= \frac{\text{Nilai obat generik yang disimpan di IF}}{\text{Nilai total obat generik yang disimpan di IF}} \times 100\% \\
 &= \frac{770.227.641}{770.227.641} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 6. Data Persentase dan Nilai Obat Kadaluwarsa

No	Nama Obat	Satuan	Total jumlah obat tersedia	Total Jumlah obat rusak/ kadaluwarsa	Harga obat kadaluwarsa	Nilai obat kadaluwarsa	ED / Rusak
1	OAT FDC Kategori 1	Paket	1824				
2	OAT FDC Kategori 2		50				
3	OAT FDC Kategori Anak		177	21	Rp. 214.985	Rp. 4.514.685	Januari 2018
Jumlah		Paket	2051	21	Rp. 214.985	Rp. 4.514.685	

$$\text{Persentase obat rusak/kadaluwarsa} = \frac{\text{Total jumlah obat yang kadaluwarsa}}{\text{Total jumlah obat yang tersedia}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{2051} \times 100\%$$

$$= 1\%$$

$$\text{Nilai obat yang rusak? Kadaluwarsa} = \text{jumlah obat rusak} \times \text{harga perkemasan}$$

$$= \text{Rp. 4.514.685}$$

Lampiran 7. Lembar pengumpul data persentase dan nilai obat rusak

No	Nama Obat	Satuan	Total jenis obat tersedia	Total Jumlah obat rusak/ kadaluwarsa	Harga obat rusak	Nilai obat rusak	ED / Rusak
1	OAT FDC Kategori1	Paket	1824				
2	OAT FDC Kategori 2	Paket	50				
3	OAT FDC Kategori Anak	Paket	177				
			2051				

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase obat rusak/kadaluwarsa} &= \frac{\text{Total jumlah obat yang rusak}}{\text{Total jumlah obat yang tersedia}} \times 100\% \\
 &= \frac{0}{2051} \times 100\% \\
 &= 0\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 8. Lembar pengumpul data ketepatan waktu pendistribusi

No	Puskesmas	Rencana Distribusi Tiap Bulan (Tanggal)	Kenyataan Distribusi Tiap Bulan (Tanggal)	Penyimpangan
1	Kedungjati	10	10	0
2	Karang rayung I	10	10	0
3	Karang rayung II	10	10	0
4	Penawangan I	10	13	3
5	Penawangan II	10	10	0
6	Toroh I	10	10	0
7	Toroh II	10	10	0
8	Geyer I	10	10	0
9	Geyer II	10	10	0
10	Pulokulon I	10	10	0
11	Pulokulon II	10	10	0
12	Kradenan I	10	10	0
13	Kradenan II	10	10	0
14	Gabus I	10	10	0
15	Gabus II	10	10	0
16	Ngaringan	10	10	0
17	Wirosari I	10	10	0
18	Wirosari II	10	10	0
19	Tawangharjo	10	10	0
20	Grobogan	10	10	0
21	Purwodadi I	10	10	0
22	Purwodadi II	10	10	0
23	Brati	10	10	0
24	Klambu	10	10	0
25	Godong I	10	10	0
26	Godong II	10	10	0
27	Gubug I	10	10	0
28	Gubug II	10	10	0
29	Tanggungharjo	10	10	0
30	Tegowanu	10	10	0

Penyimpangan waktu pendistribusian = kenyataan waktu distribusi – rencana waktu distribusi

Contoh

Puskesmas Penawangan I

Penyimpangan waktu pendistribusian

= 13 Januari 2018 – 10 Januari 2018

= 3 hari

Puskesmas yang dilayani

	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Puskesmas yang dilayani tepat waktu	29	96,67%
2.	Puskesmas yang dilayani tidak sesuai rencana	1	3,33%
	Total	30	100

$$\begin{aligned}
 \text{Penyimpanan pendistribusian obat} &= \frac{\text{Jumlah puskesmas yang dilayani tepat waktu}}{\text{Jumlah puskesmas yang dilayani pendistribusiannya}} \times 100\% \\
 &= \frac{29}{30} \times 100\% \\
 &= 96,67 \%
 \end{aligned}$$

Lampiran 9. Lembar pengumpul data tingkat ketersediaan obat

No	Nama Obat	Satuan	Jumlah yang Tersedia	Jumlah Pemakaian	Rata – Rata Pemakaian Per Bulan	Tingkat ketersediaan obat (bulan)
1	OAT FDC kategori I	Paket	1824	1355	113	16,14
2	OAT FDC kategori II	Paket	50	44	4	12,5
3	OAT kategori Anak	Paket	177	114	10	17,7
Jumlah			2051	1513	126	

$$\text{Tingkat ketersediaan obat} = \frac{\text{Jumlah obat yang tersedia}}{\text{rata-rata pemakaian obat}}$$

$$\begin{aligned} \text{Contoh OAT Kategori I} &= \frac{1824}{113} \\ &= 16,14 \text{ bulan} \end{aligned}$$

Demikian seterusnya untuk seluruh jenis obat

$$\begin{aligned} \text{Tingkat ketersediaan obat} &= \frac{\text{Jumlah obat yang tersedia}}{\text{rata-rata pemakaian obat}} \\ &= \frac{2051}{126} \times 100\% \\ &= 16,27 \text{ bulan} \end{aligned}$$

Pengelompokan obat sesuai ketersediaan obat

	Keterangan	Jumlah Obat	Persentase (%)
1	Tingkat ketersediaan obat < 6 bulan	0	0
2	Tingkat ketersediaan obat = 6 bulan	0	0
3	Tingkat ketersediaan obat > 6 bulan	2051	100
Total		2051	100

$$\begin{aligned} \text{Persentase obat dengan tingkat aman} &= \frac{\text{Total jumlah obat dengan tingkat minimal sama dengan waktu tunggu}}{\text{Total jumlah obat dalam persediaan}} \times 100\% \\ &= \frac{2051}{2051} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Lampiran 10. Lembar pengumpul data rata-rata waktu kekosongan obat

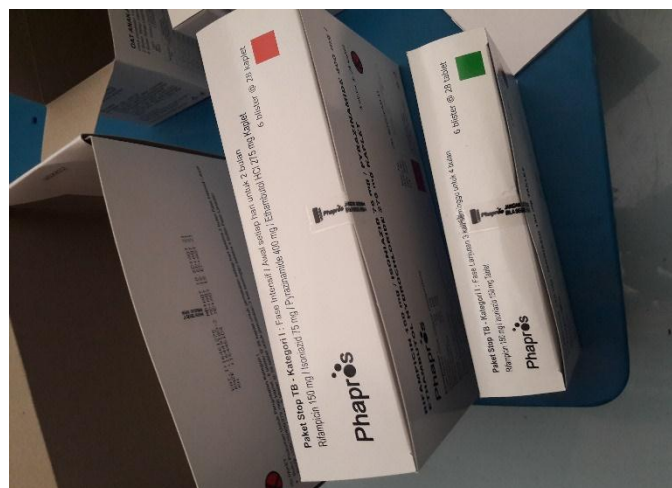
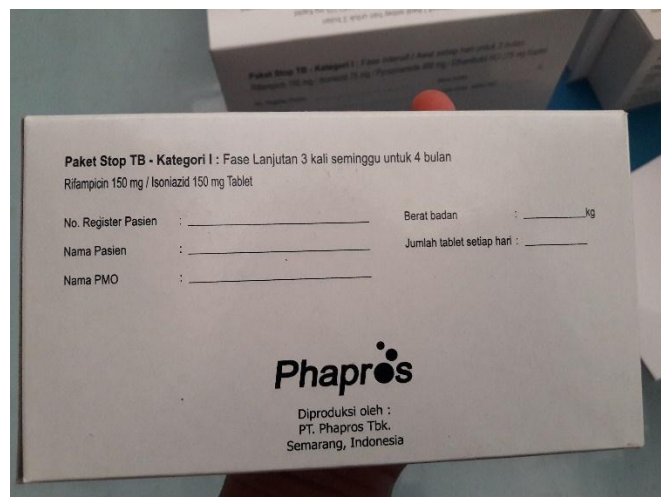
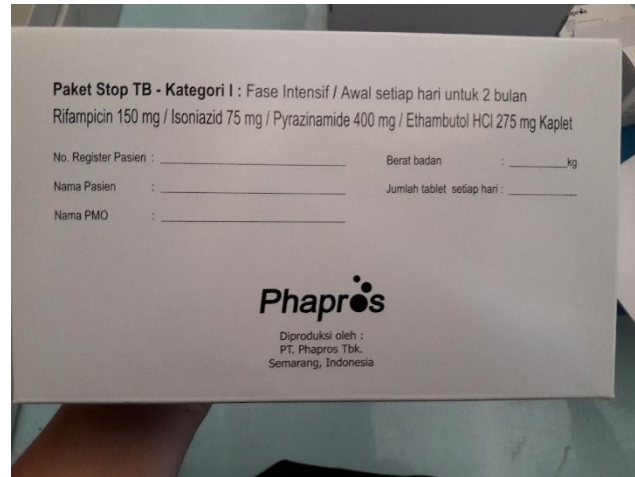
No	Nama Obat	Tanggal Obat Kosong	Tanggal Obat Datang	Jumlah hari kosong
1				
2				
3				
4				
5				

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase rata-rata waktu kekosongan obat} &= \frac{\text{Jumlah hari kekosongan semua obat}}{\text{indikator dalam 1 tahun}} \times 100\% \\
 &= \frac{0}{365 \times 3} \times 100\% \\
 &= 0\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 11. Formulir Laporan Pemakaian Dan Lembar Permintaan Obat

[illegible]

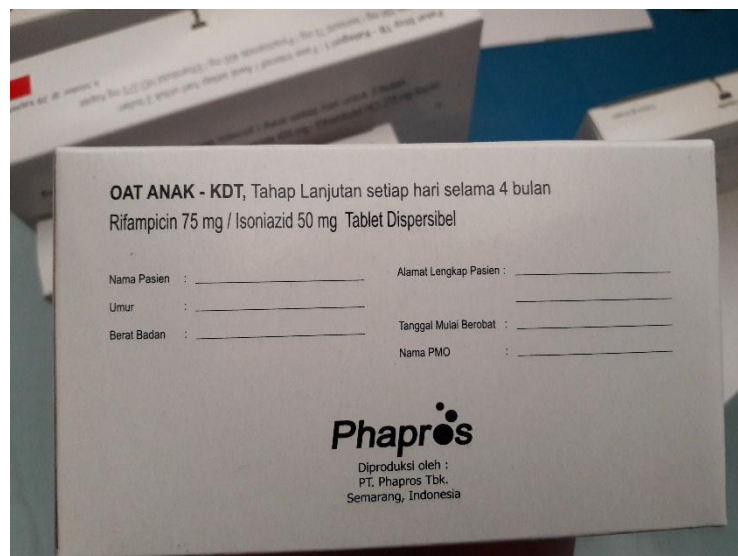
Lampiran 12. Paket OAT FDC Kategori I



Lampiran 13. Paket OAT FDC Kategori II



Lampiran 14. Paket OAT FDC Kategori Anak



**Lampiran 15. Foto-foto Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten
Grobogan**



